

BAB V

PENUTUP

V.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai analisis SWOT produk cicil emas PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. maka dapat diberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pada produk cicil emas PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. adalah diketahui kekuatan dari produk cicil emas antara lain *supplier* resmi emas dari PT Antam, memiliki margin yang rendah jika dibandingkan dengan produk serupa kompetitor, dan angsuran yang flat. Selain faktor kekuatan, ditemukan juga kelemahan produk cicil emas diantaranya fisik emas tidak langsung tersedia, nasabah mengalami kesulitan untuk menyediakan uang muka, dan proses cicil emas yang hanya dapat dilakukan pada saat jam dan hari kerja saja.
2. Produk cicil emas PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. menunjukkan peluang dari produk tersebut antara lain minat masyarakat pada investasi emas, pendekatan khususnya kepada anak muda melalui edukasi keuangan syariah dan memperkuat *branding* dari produk cicil emas. Selain adanya peluang, produk cicil emas PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. juga menghadapi ancaman yang perlu diwaspadai antara lain fluktuasi harga emas yang tidak dapat diprediksi, risiko gagal bayar nasabah, serta terdapatnya produk serupa baik pada PT Bank BSI maupun kompetitor lain.
3. Analisis SWOT produk cicil emas PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. dilakukan melalui tahapan mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, selanjutnya membuat matriks SWOT untuk melihat kombinasi strategi dari faktor internal dan eksternal, kemudian membuat matriks IFAS dan EFAS sehingga dapat terlihat posisi produk cicil emas PT Bank BSI pada diagram kartesius swot.
4. Rekomendasi strategi yang diberikan untuk mengembangkan produk cicil emas PT Bank BSI antara lain, strategi *SO* dengan menonjolkan kerja sama dengan PT Antam guna memperkuat *branding* dan memberikan penawaran

khusus terkait dengan kemudahan pembayaran dan perlindungan asuransi , strategi *WO* dengan penggunaan media sosial atau *influencer* untuk promosi juga pengembangan aplikasi/*website* yang dapat diakses lebih lama oleh nasabah, strategi *ST* dengan menyediakan fitur proteksi harga dan strategi *WT* dengan transparansi ketersediaan fisik emas kepada nasabah.

V.2. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis selanjutnya, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dengan menggunakan metode yang berbeda sehingga dapat terlihat perbedaan dan perkembangan pada analisis swot. Penulis selanjutnya juga dapat memasukkan tren industri keuangan syariah dan investasi emas agar memberikan gambaran peluang jangka panjang dan melakukan evaluasi terdapat implementasi strategi yang dihasilkan dari analisis swot guna menilai efektivitas di lapangan dan memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran.
2. Bagi PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. perlu segera mengembangkan layanan digital seperti *mobile banking/website* bagi produk cicil emas dengan dilengkapi fitur proteksi harga emas dan transparansi ketersediaan fisik emas yang dapat diakses 24 jam oleh nasabah. Peningkatan promosi dan edukasi investasi syariah melalui *influencer*, media sosial, dan webinar yang dapat menarik minat masyarakat khususnya generasi muda. serta penguatan kerja sama dengan PT Antam sebagai keunggulan terhadap kompetitor.
3. Bagi masyarakat, disarankan memanfaatkan produk cicil emas sebagai alternatif investasi syariah yang aman, seiring dengan meningkatkan kesadaran diri terhadap investasi. Perlunya peningkatan literasi keuangan syariah melalui edukasi atau sosialisasi sebagai upaya memahami manfaat, risiko, dan mekanisme produk cicil emas. Dalam pengambilan keputusan, masyarakat perlu memanfaatkan simulasi angsuran guna menghindari risiko gagal bayar di kemudian hari.